BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini banyak perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Dimana bidang yang mereka tawarkan di antaranya mengenai produk dan jasa. Perusahaan yang menjual produk dan jasa pun mempunyai berbagai ukuran dan macam-macam produk. Dengan terus banyaknya keinginan dan meningkatnya kebutuhan konsumen, maka dari itu kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang semakin meningkat, dimana dengan adanya hal tersebut membuka peluang bagi perusahaan untuk berlomba – lomba untuk memenuhi kebutuhan para konsumen khususnya bagi perusahaan kecil dan menengah (UKM). Usaha yang berskala kecil dan menengah (UKM) ini telah banyak berdiri dan menawarkan bermacam-macam produk. Usaha Kecil Menengah adalah bentuk usaha yang mempunyai perkembangan yang baik, karena jumlah UKM yang ada di indonesia terus mengalami peningkatan dan merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa bagi negara.

Peningkatan UKM yang terjadi belakangan ini dapat dilihat dengan banyaknya jenis UKM dalam memproduksi beraneka macam produk dan jasa yang ditawarkan secara luas kepada konsumen. Tidak seperti usaha dengan skala besar yang melakukan pengamatan pasar berdasarkan periode tertentu, UKM bisa kapan saja melakukan pembelajaran pasar, dan secara cepat juga menyesuaikan diri dengan pasar. Hal tersebut dikarenakan karena UKM dapat secara langsung

berhubungan dengan konsumen dan menanyakan secra langsung tentang hal – hal apa saja yang konsumen butuhkan dan inginkan.

Ada beberapa UMKM yang berkembang pun terjadi di Kota Bandung, dewasa ini terdapat banyak UMKM yang berdiri dan menawarkan banyak produk yang beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik. Namun, dengan semakin banyaknya wirausahawan yang mana dalam hal ini sama-sama menawarkan produk yang hampir sama, maka dengan sendirinya tercipta persaingan antar produsen. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya UKM yang ingin menawarkan produk mereka dengan ciri khas masing-masing yang mereka produksi. Dalam tingkat persaingan yang semakin ketat maka perusahaan harus bisa bersaing dengan berbagai cara ,yang mana cara tersebut harus dilandasi dengan strategi yang baik, dan strategi yang mampu menaikkan keuggulan perusahaan dimata konsumen maupun pesaing. Strategi yang diambil oleh perusahaan seharusnya diambil berdasarkan beberapa hal , yang mana salah satunya adalah pembelajaran mengenai hal – hal yang menunjang kegiatan bisnis perusahaan tersebut.

Orientasi pembelajaran menjadi salah satu unsur yang sangat penting bagi perusahaan, baik itu perusahaan yang berskala besar maupun yang berskala menengah dan kecil sekalipun. Dengan adanya penerapan orientasi pembelajaran yang diterapkan oleh perusahaan maka sebuah perusahaan akan dapat memahami apa saja yang menjadi kelebihan dan apa saja kekurangan karyawan, serta perusahaan dapat mengetahui apa saja yang harus dievaluasi atau diperbaiki didalam perusahaan, guna menunjang strategi yang akan dijalankan oleh

perusahaan tersebut . Penerapan orientasi pembelajaran yang dilakukan oleh perusahaan akan membuat perusahaan dapat merumuskan strategi yang akan dipakai perusahaan tersebut guna bersaing dengan kompetitornya, serta para karyawanpun akan dapat memahami apa saja yang menjadi visi bersama perusahaan. Dengan adanya penerapan orientasi pembelajaran yang baik maka akan dapat memajukan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan mningkatnya kinerja perusahaan dengan diberlakukannya pembelajaran kepada seluruh anggota organisasi, maka pemilik sebuah unit usaha pun akan dapat merumuskan strategi bisnis yang dapat menunjang berkembangnya perusahaan secara maksimal.

Perusahaan yang telah menerapkan orientasi pembelajaran dalam kegiatan usahanya agar dapat memakai strategi yang tepat dalam bersaing, seharusnya juga memperhatikan hal lain yang dapat menunjang strategi bisnis dari perusahaan tersebut dapat berjalan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan kemampuan produksi atau penciptaan produk dari segi kuantitas maupun kualits. Selain orientasi pembelajaran, kemampuan produksi juga memiliki peranan penting untuk dapat menunjang berjalannya strategi bisnis dari perusahaan. Dimana dengan adanya kemampuan produksi yang diterapkan dan dijalankan secara maksimal, maka hal tersebut akan membuat perusahaan memilki lebih efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan kemampuan produksi yang baik dari sebuah perusahaan maka para konsumen pun akan dengan leluasa memesan dan membeli barang dengan jumlah besar tanpa harus kehabisan persediaan dari perusahaan.

Selain orientasi pembelajaran, hal lain yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan strategi bisnisnya adalah kemampuan produksi dari perusahaan itu sendiri. Kemampuan produksi dari sebuah perusahaan dapat diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa dari perusahaan dalam satu periode. Kemampuan perusahaan dalam memproduksi barng dapat menentukan bagaimana upaya dari perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan konsumen, dan juga dapat menentukan seberapa besar keuntungan yang bisa didapat perusahaan. Dengan mengetahui kemampuan dalam memproduksi produknya, maka pemilik usaha juga dapat memperkirakan strategi apa saja yang bisa dijalankan perushaannya berkaitan dengan hal produksi.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa orientasi pembelajaran dan kemampuan produksi dari sebuah perusahaan dapat mempengaruhi strategi bisnis yang diambil oleh sebuah perusahaan. Terlebih lagi pada usaha dengan skala kecil seperti UKM, pembelajaran yang dilakukan harus benar – benar tepat sasaran dan juga perhitungan kemampuan produksi perusahaan juga harus benar – benar diketahui oleh pemilik usaha UKM tersebut, agar strategi yang diambil merupakan strategi terbaik dan dapat membantu perusahaan untuk lebih berkembang.

Seperti yang terjadi pada salah satu sentra UKM yang ada dikota Bandung yaitu sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung. Terletak di Jalan Raya cibaduyut, kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung. Fokus sentra ini adalah memproduksi berbagai macam jenis sepatu. Macam-macam produk sepatu yang diproduksi diantaranya seperti Sepatu Keds, Vantofel, sepatu wanita, sepatu anak dll.

Terdapat kurang lebih 577 pengrajin sepatu. Kapasitas produksi per tahunnya sebanyak 3.114.022 Pasang dengan nilai investasi Rp. 19 Milyar dan menyerap tenaga pekerja sebanyak 3.008 Orang. *(www.Sentra Industri Bandung.com).*

Berikut data unit usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja, dan nilai investasi pengrajin sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung :

Tabel 1.1
Nilai Investasi Sentra UKM Sepatu Cibaduyut Tahun 2009-2011

TAHUN	UNIT USAHA	KAPASITAS PRODUKSI (JUTA)	TENAGA KERJA	NILAI INVESTASI (Rp)
2009	**643**	**3.425.424**	**3590**	**23.970.675.000**
2010	**577**	**3.214.022**	**3570**	**22.670.575.000**
2011	**577**	**3.102.115**	**3490**	**20.470.625.000**

Sumber **:** Dinas Koperasi UKM Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dikatakan bahwa unit usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja dan nilai investasi di Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung dari tahun 2009-2011 mengalami penurunan. Hal ini diakui oleh pihak Dinas Koperasi UKM Bandung yang menyatakan bahwa adanya penurunan nilai investasi, unit usaha, kapasitas produksi, tenaga kerja di sentra UKM Cibaduyut Bandung. Sehingga hal-hal tersebut secara tidak langsung menyebabkan turunnya kinerja perusahaan yang berdampak pada kurang maksimalnya keunggulan bersaing pada unit usaha di sentra UKM cibaduyut Bandung.

Dalam penelitian kali ini penulis mengadakan penyebaran kuisioner awal, yang dimana penyebaran kuisioner ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hal – hal apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan antar pengusaha di Sentra

industri sepatu Cibaduyut Bandung. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Survey Awal

20 Desember 2014 (Orientasi Pembelajaran)

Menurut tanggapan pemilik usaha

PERTANYAAN	JAWABAN	
	YA	TIDAK
1. Apakah anda selalu memberikan masukan dan pemahaman ke pada karyawan anda? ***(Orientasi pembelajaran)***	22 : 30 X 100 % = 73 %	8 : 30 X 100 % = 27%
2. Apakah anda sebagai pemilik sebuah unit usaha berusaha untuk terbuka terhadap pemikiran yang baru bagi bisnis anda ? ***(Orientasi pembelajaran)***	8 : 30 X 100% = 27%	22 : 30 X 100% = 73%
3. Apakah karyawan di perusahaan anda mematuhi dan berusaha maksimal dalam mewujudkan visi perusahaan? ***(Orientasi pembelajaran)***	20 : 30 X 100% = 67%	10 : 30 X 100% = 33%
4. Apakah perusahaan anda memiliki kapasitas mesin untuk memproduksi sepatu dengan jumlah besar dalam satu satuan waktu? ***(Kemampuan Produksi)***	8 : 30 X 100% = 27%	22 : 30 X 100% = 73%
5. Apakah perusahaan anda memiliki bahan baku produksi yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen ? ***(Kemampuan Produksi)***	25 : 30 X 100% = 83%	5 : 30 X 100% = 17%
6. Apakah anda memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup untuk melakukan kegiatan produksi ? ***(Kemampuan Produksi)***	29 : 30 X 100% = 97%	1 : 30 X 100% = 3%
7. Apakah perusahaan anda memiliki biaya produksi yang lebih rendah dari perusahaan pesaing ? ***(Strategi Bisnis)***	10 : 30 X 100% = 33%	20 : 30 X 100% = 67%
8. Apakah perusahaan anda menghasilkan produk yang memiliki karakteristik berbeda dengan pesaing? ***(Strategi Bisnis)***	21 : 30 X 100% = 70%	9 : 30 X 100% = 30%
9. Apakah anda berfokus pada satu strategi bisnis untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain ? ***(Strategi Bisnis)***	24 : 30 X 100% = 80%	6 : 30 X 100% = 20%

(Sumber data 2014)

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan kepada 30 responden, 27% responden perusahaan menyatakan telah berusaha untuk terbuka terhadap pemikiran yang baru bagi bisnis dan 73% responden menyatakan bahwa belum terbuka terhadap pemikiran yang baru bagi bisnis . Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilik unit usaha di sentra sepatu Cibaduyut Bandung masih belum maksimal dalam berusaha untuk terbuka terhadap pemikiran yang baru bagi bisnis. . Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan dari pemilik toko yang ada disentra industri sepatu Cibaduyut merasa bahwa mereka sudah bekal pembelajaran masing – masing serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja perusahaan, walaupun pada kenyataannya materi pembelajaran ataupun pengetahuan yang mereka miliki masih terdapat kekurangan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada 30 responden, 27% responden merasa bahwa perusahaannya memiliki kapasitas mesin untuk memproduksi sepatu dengan jumlah besar dalam satu satuan waktu, dan 73% merasa bahwa perusahaannya belum memiliki kapasitas mesin untuk memproduksi sepatu dengan jumlah besar dalam satu satuan waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan dari perusahaan yang ada di sentra industri sepatu Cibaduyut belum maksimal dalam memiliki kapasitas mesin untuk memproduksi sepatu dengan jumlah besar dalam satu satuan waktu.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada 30 responden, 80% responden perusahaan menyatakan bahwa perusahaan mereka berfokus pada satu strategi bisnis untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, sedangkan 20% responden perusahaan menyatakan bahwa perusahaan mereka tidak berfokus pada

satu strategi bisnis untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Hal tersebut menyatakan bahwa mayoritas perusahaan yang ada di sentra industri sepatu Cibaduyut berfokus pada satu strategi bisnis untuk dapat maksimal bersaing dengan perusahaan pesaing.

Pada sentra industri sepatu Cibaduyut di Bandung, dimana pada sentra tersebut masih kurang berusaha penuh dalam melakukan pencarian informasi dari berbagai pandangan mengenai pembelajaran perusahaan, dimana hal tersebut berdampak pada kurang banyaknya variasi pembelajaran yang diterima karyawan. Kalaupun mereka melakukan pembelajaran, akan tetapi pembelajaran yang diterima hanya dari beberapa sumber saja, hal tersebut berdampak pada terbatasnya pembelajaran yang diterima oleh karyawan dalam perusahaan.

Adapun fenomena mengenai kemampuan produksi yang ditemukan, yaitu masih kurangnya pengukuran atau pembandiungan kinerja produksi terhadap pesaing. Hal tersebut berdampak pada tidak ditetapkannya batas minimal produksi dari perusahaan yang mengakibatkan kemampuan produksi cenderung kurang berusaha .

Dari soal Strategi bisnis, fenomena yang ditemukan yaitu mayoritas pemilik toko yang ada disentra industri sepatu Cibaduyut merasa kesulitan untuk menekan biaya produksi , hal ini menurut mereka disebabkan karena harga bahan pokok yang terus mengalami kenaikan. Akibat dari kejadian tersebut adalah kurang berusaha penuh perusahaan dalam menekan biaya produksi yang mana hal tersebut berarti strategi bisnis yang diterapkan oleh pihak pemilik usaha di sentra sepatu Cibaduyut masih belum cukup berusaha.

Dari bebrerapa fenomena yang telah diurai diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung dengan topik penelitian yaitu Orientasi Pembelajaran, Kemampuan Produksi dan Strategi Bisnis.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi di sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung, antara lain:

Penerapan orientasi pembelajaran di pandang sangat penting, karena dengan melakukan penerapan orientasi pembelajaran yang baik maka akan membuat kinerja karyawan dan perusahaan akan semakin baik pula dan perusahaan akan lebih siap untuk menjalankan strategi bisnisnya. Orientasi pembelajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan serta membantu karyawan dalam mengembangkan ide – ide yang mereka miliki, karena dengan hal tersebut maka para karyawan akan memilki kemampuan yang baik yang dapat menunjang kinerja karyawan dan keunggulan bersaing perusahaan.amun hal yang terjadi di sentra sepatu Cibaduyut Bandung adalah kurangnya informasi mengenai pembelajaran, sehingga para pemilik usaha cenderung terbatas untuk memberikan pembelajaran kepada karyawannya, dan hanya terpaku pada beberapa pandangan atau sumber saja.

Hal lain yang terjadi adalah kurang maksimalnya pengukuran kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja produksi secara tepat akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menyiapkan strategi dan memenuhi kebutuhan dari para konsumen. Namun yang terjadi di sentra sepatu Cibaduyut Bandung adalah kurangnya pengukuran kinerja produksi secara tepat, sehingga permintaan konsumen kurang terpenuhi.

Dengan semakin banyaknya pesaing di sentra industri sepatu Cibaduyut dan pesaing yang ada diluar sentra yang menjual produk serupa, maka sebagian besar perusahaan harus merumuskan berbagai strategi bisnis untuk bisa bersaing dengan pesaingnya. Namun yang terjadi adalah strategi bisnis yang dijalankan kurang maksimal, hal ini di dapat terlihat dari kurang otimalnya strategi perusahaan dalam menekan biaya produksi atau dapat dikatakan mayoritas perusahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung belum optimal dalam hal strategi bisnis.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, penulis memutuskan beberapa hal yang akan penulis angkat menjadi pokok permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana orientasi pembelajaran di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung
2. Bagaimana kemampuan produksi di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung
3. Bagaimana strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung

4. Seberapa besar pengaruh orientasi pembelajaran dan kemampuan produksi terhadap strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung secara parsial dan simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana orientasi pembelajaran, kemampuan produksi dan strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :.

1. Untuk mengetahui bagaimana orientasi pembelajaran di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan produksi di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh orientasi pembelajaran dan kemampuan produksi terhadap strategi bisnis di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung secara parsial dan simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun tulisan ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak yang menggunakan tulisan ini, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

   Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana orientasi pembelajaran, kemampuan produksi serta strategi bisnis yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang orientasi pembelajaran, kemampuan produksi dan strategi bisnis serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan–kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan akan lebih mampu bersaing dengan kompetitor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi

   Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan–tulisan sebelumnya khususnya tentang Orientasi pembelajaran dan kemampuan produksi.

2. Manfaat bagi penulis lain

   Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung.

Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2014.

Tabel 1.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	Oktober				Nopember				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul												
Pencarian Data												
Pengolahan Data												
Penulisan Laporan												
Seminar UP												